



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN PENGASUH DALAM PELAKSANAAN SHALAT
FARDHU BERJAMA'AH DI PONDOK PESANTREN
AL-KAROMAH AIDARUSY DESA SIBIRUANG
KABUPATEN KAMPAR**



OLEH

RINGGA ADITIYA

NIM.12110114267

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN PENGASUH DALAM PELAKSANAAN SHALAT
FARDHU BERJAMA'AH DI PONDOK PESANTREN
AL-KAROMAH AIDARUSY DESA SIBIRUANG
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

RINGGA ADITIYA

NIM.12110114267

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

*Skripsi dengan judul *Peran Pengasuh dalam Pelaksanaan Shalat Fardhu Berjama'ah di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Ringga Aditiya NIM. 12110114267 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Dzulhijjah 1446 H
02 Juni 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

H. Adam Malik Indra, Lc., M.A.
NIP. 19721210 201411 1 003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peran Pengasuh dalam Pelaksanaan Shalat Fardhu Berjama'ah di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Ringga Aditiya NIM. 12110114267 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 27 Dzulhijjah 1446 H/23 Juni 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Akidah Akhlak.

Pekanbaru, 27 Dzulhijjah 1446 H
23 Juni 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Yuliharti, M.Ag.

Penguji III

Dr. Gusma Afriani, M.Ag.

Penguji II

Nurzena, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Asmuri, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Sidiq, M.Ag.
NIP. 19630521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ringga Aditiya
 NIM : 12110114267
 Tempat/Tgl. Lahir : Tabing, 27 Januari 2003
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Peran Pengasuh dalam Pelaksanaan Shalat Fardhu Berjama'ah di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kabupaten Kampar.

Menyatakan dengan ini sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 02 Juni 2025

Yang membuat pernyataan

Ringga Aditiya
 NIM.12110114267



PENGHARGAAN



Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Peran Pengasuh dalam Pelaksanaan Shalat Fardhu Berjama'ah di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kabupaten Kampar dengan baik. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyyah kepada jalan kebenaran yang dipenuhi iman, islam dan ihsan seperti sekarang ini. semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perjalanan yang cukup panjang telah penulis lalui dalam penyusunan dan perampungan skripsi ini. Dalam menyelesaikan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, namun akhirnya penulis dapat melaluinya hal ini karena banyak pihak yang telah memberikan doa, bantuan, dorongan serta motivasi. Untuk itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kedua orang tua tercinta Ayahanda Kuryana dan Ibunda Warsini, terimakasih atas segala doa yang dipanjatkan kepada Allah Swt, cinta, kasih, penjagaan dan didikan, serta dukungan sepenuh hati kepada penulis.

Selain itu pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, AK, CA Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ. M.Pd., Wakil Dekan II, dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, MA., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. H. Adam Malik Indra, Lc., M.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, arahan, bimbingan, nasehat, serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Dr. Marwan, M. Pd., selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan Program S1 dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
7. Fauzan Muhammad, S. Pd. Selaku pimpinan pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy, Saprol Arif, S. Pd, M. Rusdi, S. Pd, Mailul Muttaqin, S .Pd, dan M. Kardowi selaku pengasuh yang telah mengizinkan dan mempermudah penelitian penulis, serta seluruh tenaga pendidik dan jajaran staf lainnya.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta: Ariko (Ayah), Beti Herlinda (Ibu), Bagaz Kurnia (Adek), Yahya Maulana (Adek), Ridwan (Paman), Ermita (Bibi), Hendri Aries (Abang saudara), Fathur Rahman (Abang saudara) yang selalu memberikan semangat dan menjadi motivasi bagi penulis dalam menempuh pendidikan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Sahabat dan teman seperjuangan angkatan 2021, Halim Karnalis, M. Irpan Fadhillah, Jaka Hari Prasetyo, Yandra Agusta Putra, Abdi Zikri yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini baik dalam bentuk saran, nasehat ketika saya lalai dan membantu dalam bentuk materi. Semoga Allah Swt. membalas seluruh kebaikan yang diberikan dengan pahala yang berlipat-lipat.

10. Rekan-rekan kelas Akidah Akhlak E Pendidikan Agama Islam angkatan 2021, teman KKN Kelurahan Minas Jaya, dan PPL MAN 3 Kota Pekanbaru yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah menjadi sumber semangat selama penyusunan skripsi.

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin agar skripsi ini sempurna. jika pembaca menemukan kekurangan-kekurangan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar sempurnanya skripsi ini. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan serta mendapatkan kemuliaan disisi-Nya dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak khususnya dalam bidang pendidikan, *Amin ya Rabbal Alamin.*

Pekanbaru, 02 Juni 2025

Penulis

Ringga Aditiya
NIM. 12110114267



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Athamaulillahirabbul'amin

Segala puji dan syukur hanya milik Allah Tuhan semesta alam

Dengan segala limpahan rahmat, nikmat, serta hidayah dan kasih sayang-Mu

Penulis bisa sampai pada titik ini dan bisa menyelesaikan skripsi ini

Sholawat dan salam kami hadiahkan kepada Baginda Nabi Muhammad saw.

Engkau yang menjadi penerang dalam kegelapan

Teruntuk kedua orang tua ku tercinta,

Ayahanda Ariko (Alm) dan ibunda Beti Herlinda

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga

kupersembahkan karya kecil ini kepada ayahanda dan ibunda

Terimakasih karena selalu mendoa'akan ananda dalam doa-doa ayah dan ibunda

serta selalu mendukung ananda mengejar impian ananda, Ananda tidak dapat

membalas perjuangan ayah dan ibunda, tapi ananda selalu berdoa semoga ayah

dan ibunda selalu di berikan kesehatan, kebahagiaan, panjang umur dan bisa

selalu menguatkan ananda.

Kepada paman Ridwan dan bibi Ermita

Terimakasih karena selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi

sehingga ananda dapat menyelesaikan karya kecil ini

Adek ku tercinta (Bagaz Kurnia dan Yahya Maulana)

Terimakasih karena selalu mendo'akan dan mendukungku, tiada hal yang paling

membuat ku bahagia kecuali saat berkumpul bersama keluarga

Semoga kita senantiasa diberikan kebahagiaan baik di dunia dan di akhirat

Amin ya robbal alamin.



ABSTRAK

Ringga Aditiya (2025) : Peran Pengasuh dalam Pelaksanaan Shalat Fardhu Berjama'ah di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kabupaten Kampar.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengasuh dan santri santri putra di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kabupaten Kampar akan pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pengasuh dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Informan utama dalam penelitian ini, pengasuh santri putra sedangkan informan pendukungnya santri putra. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan peran pengasuh dalam Pelaksanaan Shalat Fardhu Berjama'ah adalah pengasuh berperan sebagai pendidik, orang tua, motivator, teladan, penasehat, dan pelatih. Faktor pendukung peran pengasuh dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah adalah adanya Organisasi Santri Al-Karomah Aidarusy (OSKA) dan adanya peraturan pondok pesantren yang mewajibkan santri maupun pengasuh untuk mengikuti shalat fardhu berjama'ah di masjid. Faktor penghambat peran pengasuh dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah adalah kurangnya jumlah ketenagaan pengasuh putra.

Kata Kunci: *Peran, Pengasuh, Shalat Fardhu Berjama'ah, Santri, Pondok Pesantren*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ringga Aditiya (2025): The Supervisor Roles in the Implementation of Congregational Obligatory Prayers at Islamic Boarding School of Al-Karomah Aidarusy, Sibiruang Village, Kampar Regency

This research was instigated by the supervisors and male students at Islamic Boarding School of Al-Karomah Aidarusy, Sibiruang Village, Kampar Regency regarding the implementation of congregational obligatory prayers. This research aimed at finding out the supervisor roles in the implementation of congregational obligatory prayers at Islamic Boarding School of Al-Karomah Aidarusy and the influencing factors. It was qualitative descriptive research. The main informants in this research were the supervisors of male students, while the supporting informants were male students. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. The techniques of analyzing data were data reduction, data display, and drawing conclusions. Based on the research findings, it could be concluded that the supervisor roles in the implementation of congregational obligatory prayers showed were as educators, parents, motivators, role models, advisors, and trainers. The factors supporting the supervisor roles in the implementation of congregational obligatory prayers were the existence of Al-Karomah Aidarusy Student Organization and the existence of Islamic Boarding School regulations requiring students and supervisor to attend congregational obligatory prayers at the mosque. The factor obstructing the supervisor roles in the implementation of congregational obligatory prayers was the lack of male supervisors.

Keywords: *Role, Supervisor, Congregational Obligatory Prayers, Student, Islamic Boarding School*

ملخص

رينغا أديتيا، (٢٠٢٥): دور المشرفين في تنفيذ صلاة الفرض جماعة في معهد الكرامة العيدروسي بقرية سيبيروانج بمنطقة كمفر

تتبع خلفية هذا البحث من اهتمام المشرفين والطلاب الذكور في معهد الكرامة العيدروسي بقرية سيبيروانج بمنطقة كمفر، بتنفيذ صلاة الفرض جماعة. يهدف هذا البحث إلى معرفة دور المشرفين في تنفيذ صلاة الفرض جماعة في معهد الكرامة العيدروسي والعوامل المؤثرة فيه. نوع البحث المستخدم هو البحث الوصفي النوعي. المشاركون الرئيسيون في هذا البحث هم المشرفون على الطلاب الذكور، بينما المشاركون الداعمون هم الطلاب الذكور. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلة، والوثائق. وتم تحليل البيانات عبر تقليص البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. وبناءً على نتائج هذا البحث، يمكن الاستنتاج أن دور المشرفين في تنفيذ صلاة الفرض جماعة يتمثل في كونهم مرشدين، ووالدين، ومحققين، وقداوات، وناصحين، ومدربين. أما العوامل الداعمة لدور المشرفين في تنفيذ صلاة الفرض جماعة فهي وجود منظمة طلاب معهد الكرامة العيدروسي ووجود لوائح المعهد التي تلزم الطلاب والمشرفين بالمشاركة في صلاة الفرض جماعة في المسجد. أما العائق فيتمثل في قلة عدد المشرفين الذكور.

الكلمات الأساسية: الدور، المشرف، صلاة الفرض جماعة، الطلاب، المعهد

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Permasalahan	6
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritik	9
1. Peran Pengasuh Pondok Pesantren	9
2. Peran Pengasuh dalam shalat berjama'ah	12
3. Pelaksanaan Shalat berjama'ah	14
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	29
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	32
C. Informan Penelitian.....	32
D. Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data	35
 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Tempat Penelitian	37
B. Temuan	44
1. Peran Pengasuh Dalam Pelaksanaan Shalat Fardhu Berjama'ah di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kabupaten Kampar	44
a. Pengasuh Sebagai Pendidik.....	44
b. Pengasuh Sebagai Motivator	46
c. Pengasuh Sebagai Teladan	49
d. Pengasuh Sebagai Pembimbing.....	52
e. Pengasuh Sebagai Pelatih.....	55



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Pengasuh Dalam Pelaksanaan Shalat Fardhu Berjama'ah di pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kabupaten Kampar	57
C. Pembahasan	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Daftar Tenaga Pendidik.....	40
Tabel IV. 2	Daftar Pengasuh Santri Putra	41
Tabel IV. 3	Data Jumlah Santri	41
Tabel IV. 4	Data Sarana dan Prasarana	42
Tabel IV. 5	Tata Tertib Santri Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy.	43
Tabel IV. 6	Daftar Pengasuh Santri Putra	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Dokumentasi pengasuh mengawasi santri shalat	46
Gambar IV. 2 Dokumentasi Pengasuh memberikan motivasi kepada Santri	49
Gambar IV. 3 Dokumentasi Pengasuh sebagai teladan bagi santri menjadi imam pada shalat fardhu	51
Gambar IV. 4 Dokumentasi Pengasuh memberikan nasehat kepada santri yang terlambat mengikuti shalat fardhu berjama'ah .	54
Gambar IV. 5 Dokumentasi pengasuh melakukan pengabsenan setelah shalat fardhu berjama'ah	56
Gambar IV. 6 Dokumentasi Peraturan pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy	59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Surat Balasan PraRiset
Lampiran 4	Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 5	Surat Rekomendasi Gubernur
Lampiran 6	Surat Rekomendasi Kesbangpol
Lampiran 7	Surat Telah Melakukan Riset
Lampiran 8	Blanko Bimbingan Skripsi
Lampiran 9	Dokumentasi penelitian dan Wawancara



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan institusi pendidikan tradisional Islam yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan pengembangan spiritualitas santri.¹ Salah satu kegiatan rutin yang menjadi ciri khas pondok pesantren adalah pelaksanaan shalat berjama'ah lima waktu. Shalat berjama'ah memiliki banyak keutamaan, baik dari segi ibadah, sosial, maupun pembinaan kedisiplinan santri.

Shalat berjama'ah adalah shalat yang dilaksanakan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih, dengan satu orang menjadi imam dan yang lainnya menjadi makmum sesuai dengan syarat dan ketentuan shalat berjama'ah.² Rasulullah SAW sangat menganjurkan umatnya untuk melaksanakan shalat secara berjama'ah. Karena shalat berjama'ah ini banyak memiliki keutamaan diantaranya memiliki lebih tinggi derajatnya dari pada shalat munfarid (sendirian). Secara ibadah, sholat berjamaah memiliki nilai pahala yang lebih besar dibandingkan dengan mengerjakan shalat secara sendirian. Shalat berjama'ah memiliki keutamaan dua puluh tujuh derajat lebih baik dibandingkan shalat yang dilakukan sendirian.³

¹ Zaini Hafidhe, Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren, Al-Hasanah , *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 8 Nomor 1 Tahun 2023, h. 20.

² A. Karim Syekh, Tata Cara Pelaksanaan Shalat Berjama'ah Berdasarkan Hadist Nabi, *Jurnal Al-Mu'ashirah* Vol. 15. No. 2. Juli 2018, h. 179.

³ Abu Abdillah Muhammad bin Ismail Al Bukhari Al ju'fi, Shahih Al Bukhari, Juz. 1 (Dimasqi: Dar Ibnu Katsir, 1993), h. 231.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah di pondok pesantren dapat menanamkan nilai-nilai kedisiplinan pada diri pengasuh dan santri. Melalui pembiasaan shalat fardhu berjama'ah yang terjadwal, maka santri akan terbiasa untuk menghargai waktu dan memiliki komitmen dalam melaksanakan kewajiban agama serta membiasakan diri untuk terbiasa melakukan shalat fardhu berjama'ah walaupun setelah tamat dari pondok pesantren.

Oleh karena itu, pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah harus ditegakkan oleh semua pengasuh maupun santri, maka pengasuh harus mempunyai peran penting dalam proses pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah berlangsung. Pengasuh harus menekankan kepada santrinya mulai dari tidak boleh terlambat atau masbuk ketika pelaksanaan shalat berjama'ah berlangsung dengan mengajak para santri untuk datang tepat waktu ke masjid. Oleh karena itu pengasuh berperan sebagai teladan yang baik bagi santri. Sebagaimana teori yang disebutkan oleh Hasyim Muhammad bahwa Pengasuh adalah orang yang mendidik dan membimbing anak agar mempunyai perilaku yang baik dan sopan terhadap dirinya maupun dengan orang lain. Pengasuh pesantren hendaknya selalu menjaga dengan perbuatan maupun ucapan, sehingga naluri anak yang suka meniru dan mencontoh dari apa yang sedang dilakukan dengan sendirinya akan turut mengerjakan apa yang disarankan baik itu orang tua atau pendidik.⁴

⁴ Lulu Latifatul Khoeriyah , dkk, "Peran pengasuh pondok pesantren Darul Hikmah dalam membentuk karakter religious masyarakat Desa Kaliwadi Kebasen Banyumas". *Jurnal Al-Azhary*, Vol. 8 No.01 Tahun 2022, h. 116.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Pengasuh bukan hanya mengurus pondok pesantren tapi banyak sekali peran yang diambil dari pengasuh pondok itu adalah membina santrinya dalam aktivitas keseharian mereka dalam pondok tersebut. Agar aktivitas mereka berjalan dengan baik dan teratur sesuai arahan pengasuh. Peran pengasuh sangat begitu penting dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya santri dalam belajar terutama ilmu agama.⁵ Jadi disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertip dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.⁶

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara *person study* melakukan pertemuan dengan pengasuh dan santri pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy untuk menanyakan kepada pengasuh dan santri apa saja kendala atau permasalahan yang terjadi dihadapi pengasuh dan santri ketika pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah berlangsung. Kemudian setelah wawancara peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah di pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy masih belum optimal. Hal ini antara lain dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Gejala-gejala pengasuh dalam pelaksanaan ibadah shalat fardhu berjama'ah:
 - a. Masih adanya pengasuh yang tidak mengajak santri untuk datang tepat waktu ke masjid.

⁵ Siti Safira Lobar, Siti Nur Hidayatul Hasanah, *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Peran Pengasuh Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Santri Abata Di Pondok Pesantren Ar-Rosyid Tulungagung, Vol 6, No. 2 Mei 2024, h.671.

⁶ Didik Suhardi, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 35.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Masih adanya pengasuh yang tidak mengikuti shalat fardhu berjama'ah di masjid.
- c. Masih adanya pengasuh yang masbuk ketika shalat fardhu berjama'ah.
2. Gejala-gejala santri dalam pelaksanaan ibadah shalat fardhu berjama'ah:
 - a. Masih adanya santri yang tidak mau dibangunkan pada waktu subuh.
 - b. Masih adanya santri yang tidak mengikuti shalat fardhu berjama'ah di masjid.
 - c. Masih adanya santri yang masbuk ketika shalat fardhu berjama'ah.

Bertolak dari gejala-gejala di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Peran Pengasuh dalam Pelaksanaan Shalat Fardhu Berjama'ah di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kabupaten Kampar.

B. Penegasan Istilah

Penulis mendeskripsikan beberapa istilah untuk menghindari adanya salah penafsiran yang berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis mendeskripsikan istilah yang tertera pada judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran Pengasuh Pondok Pesantren

Peran adalah seseorang menjalankan peranan manakala ia menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan status. Peran merupakan suatu perilaku yang memiliki status dan bisa terjadi karena ada batasan atau tanpa adanya batasan bagi para pelakunya.⁷

⁷ Soerjono Soekanto, 2009, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers), h. 123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengasuh pondok pesantren adalah sekelompok orang yang mengurus dan memimpin suatu perkumpulan. jadi pengurus pondok pesantren adalah sekelompok orang yang ditunjuk dan diberi wewenang oleh pengasuh/Abuya untuk mengarahkan, handle, serta menyusun dan menjalankan peraturan-peraturan pondok guna untuk dipatuhi santri.⁸

Jadi peran pengasuh pondok pesantren adalah sebagai pendidik, sebagai motivator, sebagai teladan, sebagai pembimbing, dan sebagai pelatih.⁹

2. Pelaksanaan Shalat fardhu berjama'ah

Shalat berjama'ah adalah shalat yang dilaksanakan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih, dengan satu orang menjadi imam dan yang lainnya menjadi makmum sesuai dengan syarat dan ketentuan shalat berjama'ah.¹⁰

Jadi yang dimaksud dengan shalat berjama'ah adalah Shalat yang wajib dilaksanakan, Adapun shalat fardhu berjama'ah yang dimaksud adalah shalat Subuh, Dzuhur, Ashar, Maghrib, dan Isya.

⁸ Dwi Cahyanti Wabula, Nurul Wahyuning Tyas, Agus Miftakus Surur, 2018, Peran Pengurus Pondok Pesantren Dalam Menanamkan Kedisiplinan Santri, (*Jurnal Al-Makrifat*, Vol. 3, No.2), 15.

⁹ Lulu Latifatul Khoeriyah , dkk, "Peran pengasuh pondok pesantren Darul Hikmah dalam membentuk karakter religious masyarakat Desa Kaliwadi Kebasen Banyumas". *Jurnal Al-Azhary*, Vol. 8 No.01 Tahun 2022, h.115-117.

¹⁰ Ade Halimah , dkk, Program Pembiasaan Shalat Berjama'ah dalam Membentuk Karakter Santri di Asrama Putri Al-Husna Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyah Cipulus, *jurnal Pedagogie*, Vol. 4. No. 02 Juli 2023, h. 84-85.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi permasalahan dalam beberapa hal, yaitu:

- a. Bagaimana pemahaman santri terhadap shalat fardhu berjama'ah
- b. Bagaimana pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah di pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy.
- c. Bagaimana peran pengasuh dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah di pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy.
- d. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi peran pengasuh dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah di pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan materi yang diteliti maka penulis membatasi permasalahan yakni: peran pengasuh dalam pelaksanaan shalat berjama'ah lima waktu di pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy dan faktor yang mempengaruhinya.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka perumusan masalah yang ingin di ajukan adalah:

- a. Bagaimanakah peran pengasuh dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah di pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy desa Sibiruang Kabupaten Kampar?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi peran pengasuh dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah di pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy desa Sibiruang Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui peran pengasuh dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah di pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peran pengasuh dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah di pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy desa Sibiruang Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat berguna untuk memberikan wawasan kepada pelaku mengenai peran pengasuh dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah di pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy.

- b. Manfaat praktis

- 1) Bagi pimpinan pondok dan staf-staf pengurusan, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan tersendiri bagi sekolah untuk lebih baik lagi dalam peran pengasuh dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Bisa menjadi acuan bagi pengasuh dan santri mengenai peran pengasuh dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah di pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy.
- 3) Bagi santri, sebagai pemacu dan motivasi supaya lebih disiplin lagi dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah.
- 4) Bagi peneliti sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan penulis mencapai gelar sarjana S1 pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoritik

1. Peran Pengasuh Pondok Pesantren

a. Pengertian peran pengasuh pondok pesantren

Pengasuh adalah orang-orang yang terpilih, guna membina serta menerapkan hakikat mengajar yakni membantu anak didik untuk memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berpikir, sarana untuk mengekspresikan dirinya dan cara-cara bagaimana belajar.¹¹

Pengasuh pondok pesantren adalah sekelompok orang yang ditunjuk dan diberi wewenang oleh pengasuh/Abuya untuk mengarahkan, serta menyusun dan menjalankan peraturan-peraturan pondok guna untuk dipatuhi santri.¹²

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengasuh adalah orang yang bertanggung jawab atas perkembangan karakter seseorang dengan perilaku dan tindakan yang dilakukannya.

b. Peran pengasuh pondok pesantren

Adapun macam-macam peran pengasuh pondok pesantren adalah sebagai berikut:

¹¹ Kunandar, 2014, Guru Profesional, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada), h. 367.

¹² *Ibid*, h. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Sebagai pendidik

Pengasuh menjadi tenaga pendidik yang utama di pondok pesantren. Salah satu contohnya yaitu mengisi kegiatan belajar malam pengajian kitab kuning Adab *al-'Alim wa al-Muta'allim* karya Hadratus Syekh M. Hasyim Asy'ari, yang berisi tentang ilmu pedagogik Islami, yaitu ilmu yang mengkaji etika, strategi, dan gaya pembelajaran.

2) Sebagai orang tua

Pengasuh mempunyai peran sebagai pembimbing, layaknya orangtua yang membimbing putranya. Kehidupan di pondok pesantren menuntut santri untuk jauh dari orangtua. Disinilah terdapat peran penting pengasuh untuk melakukan bimbingan sebagai orangtua (amanah), dan memposisikan diri menggantikan peran orangtua dari masing-masing santri. Para orangtua santri menyerahkan kepercayaan pendidikan ketangan pengasuh. Pengasuh menerima amanat tersebut sepenuh hati, baik secara zahiriyah (material) dan secara batiniyah (spiritual) dengan senantiasa mendidik, membimbing dan mengarahkan para santrinya.

3) Sebagai motivator

Pengasuh adalah seseorang inspirator dan motivator para santri untuk melakukan hal-hal yang baik dan sebagai seorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengasuh, beliau memiliki sikap dan perilaku yang baik agar dapat ditiru oleh para santri dan juga masyarakat sekitarnya.

4) Sebagai teladan

Peran pengasuh melalui keteladanan beliau tampilkan dalam haliyah (sikap zahir) harian. Selain keseharian beliau tampil menjadi pengajar, beliau juga tampil di tempat kerja dengan memberi contoh dan kontrol, kepada santri dan masyarakat dalam rangka memberi motivasi dan membangun karakter kemandirian dan ketrampilan hidup.

5) Sebagai penasihat

Selain mendidik, membimbing, dan mengarahkan, pengasuh juga wajib menasehati santri dan masyarakat dengan tutur kata yang baik dan penuh hikmat. Ketika ada kesalahan santri yang tidak mematuhi peraturan pondok maka dinasehati atau dikenakan takzir yang mengandung pelajaran sehingga santri jera dan tidak akan mengulanginya kembali.

6) Sebagai pelatih.

Metode latihan dan metode pembiasaan adalah dua metode yang saling terkait. Dalam pembinaan akhlak santri terkait dengan metode latihan, pengasuh menempuhnya dengan berbagai cara. Contohnya yaitu terkait dengan tawadu' . Sikap ini ditunjukkan salah satunya melalui kebiasaan santri ketika berjalan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpapasan dengan pengasuh atau ustadz, atau seseorang yang lebih tua umurnya.¹³

2. Peran Pengasuh dalam shalat berjama'ah

Adapun peran Kiyai/pengasuh dalam shalat berjama'ah adalah antara lain sebagai:

a. Pendidik.

Mendidik dan memberikan arahan pada para santrinya dengan baik dengan sabar Sehingga santri merasa senang karena sedikit demi sedikit bisa merubah kebiasaan buruk menjadi kebiasaan yang baik, yang biasanya telat dalam mengikuti shalat berjama'ah, sekarang sudah rajin dan on time dalam kedisiplinan sholat fardhu berjama'ah santri putra.

b. Motivator.

Selain itu, pengasuh sudah banyak memberikan motivasi kepada santri untuk lebih disiplin lagi dalam sholat fardlu'. Motivasi yang berupa dorongan, keinginan dan kebutuhan yang diberikan pengasuh pada santri, Motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan. Motivasi sangat diperlukan guna menumbuhkan semangat dalam beribadah.

¹³ Ibid., h.115-117.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Teladan

Selain memberikan motivasi kepada santrinya, kyai/pengasuh juga memimpin dengan baik yaitu memberi suri tauladan yang baik dalam melaksanakan program kegiatan di pondok pesantren selama ini. Apabila pengasuh memberikan suri tauladan yang buruk, maka santri pun akan mengikutinya, misalnya dalam hal shalat fardhu berjama'ah maka pengasuh memberikan suri tauladan yang baik dengan menjadi imam dan ikut serta mengikuti shalat fardhu.

d. Pembimbing

Membimbing merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara kesinambungan supaya individu dapat memahami dirinya sehingga sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak wajar sesuai dengan ketentuan dan keadaan. Maka Kiyai/pengasuh akan membimbing dan mengawasi santri mulai dari awal shalat fardhu berjama'ah sampai selesainya shalat fardhu berjama'ah.

e. Pelatih

Peran pengasuh sebagai pelatih adalah melatih dan mengajarkan santri dalam praktik shalat, memastikan bacaan dan gerakan yang benar sesuai dengan tuntunan ajaran agama.¹⁴

¹⁴ Afidah Nur Aini, Syamsul Rijal, Peran Kepemimpinan Kiyai Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Sholat Berjama'ah Santri Putra di Pesantren Siti Nur Sa'adah di Wanomelati Krembung Siduarjo, Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman, Vol. 8, No. 1 Februari 2022, h. 6-8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pelaksanaan Shalat berjama'ah

a. Pengertian Shalat Berjama'ah

Kata berjamaah merupakan gabungan dua kata yang terdiri dari bahasa Indonesia dan bahasa Arab yaitu *ber* dan *jamaah*. Kata *ber* merupakan awalan yang memiliki arti mengandung, menggunakan, atau dengan cara atau secara. *Berjama'ah* artinya dengan cara atau secara jamaah.¹⁵

Jamaah berasal dari *jamaa'*, *jam'an*, dan *jama'atan* yang artinya mengumpulkan, berkumpul, sekumpulan, atau sekelompok. Maknanya jumlah yang lebih dari satu orang bahkan pada asalnya berarti dalam jumlah yang banyak. Berjama'ah adalah shalat bersama-sama lebih dari satu orang yang seseorang yang menjadi imam dan yang lainnya menjadi makmum.¹⁶

Nabi Muhammad mengerjakan shalat fardhu dengan berjama'ah. Hal tersebut didasrkan pada, Al- Qur'an surat an-Nisa':102

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلْتَقُمْ طَآئِفَةً مِنْهُمْ مَعَكَ

Artinya: “Apabila engkau (Nabi Muhammad) berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu dan dalam keadaan takut diserang), lalu engkau hendak melaksanakan shalat bersama mereka, hendaklah segolongan dari mereka berdiri (shalat) bersamamu”. (QS An-Nisa': 102).¹⁷

¹⁵ Asifa Satara, dkk, Kedisiplinan Ibadah Sholat Berjamaah Lima Waktu Siswa SMK Islam Medika Bantarbolang, *Al-Maskawih*, Volume 3 Nomor 1, 2022, h. 23.

¹⁶ Ibid., h. 23.

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010).h. 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu hadits nabi yang mengatakan:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةِ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً. [رواه البخاري ومسلم]

Dari Abdullah ibn Umar (diriwayatkan), bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Shalat berjamaah lebih utama dibandingkan shalat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat”. (HR. al-Bukhari dan Muslim).¹⁸

Shalat berjama’ah adalah salah satu simbol kebersamaan umat muslim, shalat jama’ah mendapatkan pahala 27 derajat lebih baik jika dibandingkan dengan shalat yang dilakukan sendirian. Dalam shalat berjama’ah memiliki ikatan ketergantungan antara shalat makmum kepada Shalat imam. Dalam melaksanakan shalat berjamaah, perlu diperhatikan beberapa hal mengenai keimanan dan kemakmuran, yakni Islam, berakal, adil, baligh, yang menjadi imam untuk jamaah sebaiknya orang yang faqih atau yang lebih tau atau lebih baik bacaannya dan bisa menjadi imam di antara jamaah yang lain, perempuan tidak diperbolehkan menjadi imam bagi laki-laki tetapi diperbolehkan menjadi imam apabila semua jama’ahnya adalah seorang perempuan, makmum tidak menempatkan dirinya di depan imam, berkumpul dalam satu tempat tanpa penghalang, berniat, shalat makmum dan imam harus sama, bacaan yang sempurna.¹⁹

¹⁸ Ibid., h. 231.

¹⁹ Ibid., h. 250.

b. Hukum Shalat Fardhu Berjama'ah.

Ada berbagai pendapat tentang hukum shalat fardhu berjama'ah di masjid, pendapat-pendapat tersebut merupakan hasil ijtihad para imam berdasarkan pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an dan hadis-hadis Rasulullah Saw. Adapun pendapat para imam tentang shalat berjama'ah di mesjid antara lain:²⁰

1) Pendapat Pertama: Fardhu Kifayah

Pendapat yang mengatakan bahwa shalat berjama'ah merupakan fardhu kifayah adalah Al-Imam Asy-Syafii dan Abu Hanifah sebagaimana disebutkan oleh Ibnu Habirah dalam kitab Al-Ifshah jilid 1, Pendapat tersebut juga dipegang jumhur ulama baik dari kalangan mutaqaddimin maupun dari kalangan mutaakhirin. Termasuk juga pendapat kebanyakan ulama dari kalangan mazhab Al-Hanafiyah dan Al-Malikiyah. Dikatakan sebagai fardhu kifayah maksudnya adalah bila sudah ada yang menjalankannya, maka gugurlah kewajiban yang lain untuk melakukannya. Sebaliknya, bila tidak ada satu pun yang menjalankan shalat jama'ah, maka berdosa semua orang yang ada di situ. Hal itu karena shalat jama'ah itu adalah bagian dari syiar agama Islam.

²⁰ A. Darussalam, *Indahnya Kebersamaan Dengan Sholat Berjama'ah, Tafseer*, Volume 4 Nomor 1 Tahun 2016, h. 34-36.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pendapat Kedua: Fardhu Ain

Yang berpendapat demikian adalah Atho' bin Abi Rabah, Al- Auza'i, Abu Tsaur, Ibnu Khuzaemah, Ibnu Hibban, umumnya ulama Al-Hanafiyah dan mazhab Hanabilah. Atho' berkata bahwa kewajiban yang harus dilakukan dan tidak halal selain itu, yaitu ketika seseorang mendengar adzan, haruslah dia mendatangnya untuk shalat. Dalilnya adalah hadits berikut: Dari Aisyah ra berkata, "Siapa yang mendengar adzan tapi tidak menjawabnya dengan shalat, maka dia tidak menginginkan kebaikan dan kebaikan tidak menginginkannya. Dengan demikian bila seorang muslim meninggalkan shalat jamaah tanpa uzur, dia berdosa namun shalatnya tetap syah.

Dari Abu Hurairah ra bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sungguh aku punya keinginan untuk memerintahkan shalat, lalu aku memerintahkan satu orang untuk jadi imam. Kemudian aku pergi bersama beberapa orang membawa seikat kayu bakar menuju ke suatu kaum yang tidak ikut menghadiri shalat dan aku bakar rumah rumah mereka dengan api".

3) Pendapat Ketiga: Sunnah Muakkadah

Pendapat ini didukung oleh mazhab Al-Hanafiyah dan Al-Malikiyah sebagaimana disebutkan oleh imam As-Syaukani bahwa pendapat yang paling tengah dalam masalah hukum shalat berjamaah adalah sunnah muakkadah. Al-Karkhi dari ulama Al-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hanafiyah berkata bahwa shalat berjamaah itu hukumnya sunnah, namun tidak disunnahkan untuk tidak mengikutinya kecuali karena uzur. Dalam hal ini pengertian kalangan mazhab Al-Hanafiyah tentang sunnah muakkadah sama dengan wajib bagi orang lain. Artinya, sunnah muakkadah itu sama dengan wajib.

Khalil seorang ulama dari kalangan mazhab Al-Malikiyah dalam kitabnya Al-Mukhtashar mengatakan bahwa shalat fardhu berjamaah selain shalat Jumat hukumnya sunnah muakkadah. Ibnu luzzi berkata bahwa shalat fardhu yang dilakukan secara berjamaah itu hukumnya sunnah muakkadah.

c. Waktu Pelaksanaan Shalat Wajib

1) Shalat Dzuhur

Waktu melaksanakan shalat dhuhur adalah sejak tergelincirnya matahari hingga bayangan setiap benda sama tingginya dengan benda yang dibayangi dan dilaksanakan empat rakaat.

Dalam keadaan tertentu seperti apabila panas menyengat, maka sunnah mengakhirkan shalat dzuhur hingga dekat waktu asar, berdasarkan sabda Rasulullah Saw.: “Apabila panas menyengat, maka shalatlah ketika suasana menjadi dingin, karena teriknya panas adalah dari hembusan neraka Jahannam” (Muttafaq alaih).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Shalat Ashar

Waktu melaksanakan shalat asar dimulai sejak habisnya waktu dhuhur hingga matahari berwarna kekuning-kuningan dan dilaksanakan empat rakaat. Dan waktu darurat (yaitu wajib dilakukan dengan segera) sampai terbenamnya matahari. Shalat ashar dilaksanakan sebanyak empat rakaat.

3) Shalat Maghrib

Waktu melaksanakan shalat maghrib dimulai sejak terbenamnya matahari sampai hilangnya mega merah, dan shalat ini dianjurkan untuk segera dilaksanakan karena hanya memiliki sedikit waktu. Shalat ini dilakukan sebanyak tiga rakaat.

4) Shalat Isya

Waktu melaksanakan shalat isya' adalah dari hilangnya mega merah sampai pertengahan malam, adapun waktu darurat, hingga terbitnya fajar kedua, jika memungkinkan dianjurkan untuk mengakhirkannya sampai sepertiga malam. Dilaksanakan sebanyak empat rakaat.

5) Shalat Subuh

Waktu melaksanakan shalat subuh mulai sejak terbit fajar yang kedua hingga terbitnya matahari, shalat ini lebih baik disegerakan, dan jumlahnya dua rakaat.²¹

²¹ Syafrida dan Nurhayati Zein, *Fiqh Ibadah*, (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2015), h. 81-82.

d. Keutamaan Shalat Berjama'ah

Sa'id bin Ali bin Wahaf al-Qahthani menyebutkan beberapa keutamaan shalat berjamaah dalam panduan shalat lengkapnya. Yaitu sebagai berikut:

- 1) Shalat berjama'ah dua puluh tujuh kalilipat dari shalat sendirian.
- 2) Dengan shalat berjama'ah, akan melindungi pelakunya dari setan.
- 3) Keutamaan shalat akan bertambah seiring banyaknya jumlah makmum.
- 4) Kebebasan dari api neraka dan kemunafikan bagi barang siapa yang melaksanakan shalat berjama'ah selama empat puluh hari tanpa bolong.
- 5) Barang siapa shalat subuh berjamaah, dia berada dalam jaminan dan perlindungan Allah swt sampai waktu sore.
- 6) Paling besarnya pahala shalat adalah shalat isya' dan subuh secara berjama'ah.²²

e. Fungsi dan Tujuan Shalat Berjama'ah

- 1) Fungsi Shalat Berjama'ah

Shalat berjama'ah memiliki beberapa fungsi antara lain;

- a) Sebagai tiang agama

Shalat adalah tiang agama, barang siapa yang menegakkan shalat berarti ia menegakkan agama dan barang

²² Ibid., h. 256.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siapa yang meninggalkan shalat berarti ia merobohkan agama. Shalat merupakan amalan yang pertama kali dihisab kelak di akhirat. Jika baik shalatnya, maka baik pula amal ibadahnya yang lain. Sebaliknya, jika buruk shalatnya, maka buruk pula amal ibadah yang lainnya.

Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda:

الصَّلَاةُ عَمُودُ الدِّينِ، فَمَنْ قَامَ بِهَا قَامَ بِدِينِهِ، وَمَنْ هَدَمَهَا هَدَمَ دِينَهُ
Artinya: "Sholat adalah tiang agama, maka barang siapa mendirikan, sungguh ia telah menegakkan agamanya; dan barang siapa meninggalkan sholat, sungguh ia telah merobohkan agama nya itu".²³

- b) Sebagai sumber tumbuhnya unsur-unsur pembentuk akhlak yang mulia.

Shalat yang dilakukan secara ikhlas dan khusuk akan membuahkan perilaku yang baik dan terpuji serta terjauhan dari perbuatan keji dan mungkar. Allah SWT berfirman:

إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

“Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar, dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan

²³ Abu Isa Muhammad bin Isa at Tirmidzi, Sunan at Tirmidzi, Juz. 4 (Beirut: Dar Al Ghailbi Al Islamy, 1996), h. 362-363.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. al-‘Ankabut: 45).²⁴

- c) Sebagai cara untuk memperkuat persatuan dan persaudaraan antar sesama muslim.

Allah Swt menginginkan Islam menjadi umat yang satu, sehingga disyariatkan shalat jamaah setiap hari di masjid. Karena dengan jamaah setiap hari dapat mempersatukan umat, dalam berjamaah tidak membedakan yang kaya atau yang miskin dan tidak memandang jabatan, sehingga dengan berjamaah dapat dijadikan sebagai cara atau sarana untuk mempersatukan umat.

- d) Sebagai suatu pelajaran untuk meningkatkan disiplin dan penguasaan diri.

Waktu-waktu shalat telah ditetapkan dan diatur sedemikian rupa untuk mengajarkan umat islam agar terbiasa disiplin dalam shalat terutama shalat secara berjamaah dan mendidik manusia agar teratur serta berdisiplin dalam hidupnya. Seseorang yang sudah terbiasa disiplin dalam shalt berjamaah. maka akan dapat mengendalikan diri dalam kehidupannya sehari-hari yaitu menjadi lebih teratur.

²⁴ Depertemen Agama RI, Al-Hikmah Al-Qur'an Dan Terjemahnya, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010).h. 401.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Tujuan Shalat Berjama'ah

Tujuan utama dari shalat adalah agar manusia yang melakukannya senantiasa mengingat Allah, karena dengan mengingat Allah maka akan terbayang dan terlukis dalam hatinya segala sifat-sifat Allah yang Maha Esa dan Maha Sempurna.

Shalat berjama'ah memiliki tujuan yaitu Sebagai suatu pelajaran untuk meningkatkan disiplin dan penguasaan diri, seseorang yang sudah terbiasa disiplin dalam shalat berjama'ah maka akan dapat mengendalikan diri dalam kehidupannya sehari-hari yang itu menjadi lebih teratur.²⁵

f. Hikmah shalat berjama'ah

Didalam shalat berjama'ah lima waktu ada hikmah yang tersimpan antara lain:

- 1) Menanamkan rasa saling mencintai.
- 2) Ta'aruf (saling kenal mengenal) Membiasakan ummat islam senantiasa bersatu dan tidak berpecah belah.
- 3) Motivasi orang yang tidak ikut shalat berjama'ah sekaligus mengarahkan dan membimbing sambil berusaha untuk saling mengingatkan agar berpihak pada kebenaran dan senantiasa bersabar di dalam menjalankannya.

²⁵ Syahid Tsani, *Terapi Shalat Khusyuk Penenang Hati*, (Jakarta: Zahra, 2007), h. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mendidik kaum muslim agar senantiasa mengatur waktu.
- 5) Belajar disiplin.²⁶

Hikmah shalat berjama'ah sangat besar, ketika manusia melakukan shalat berjamaah, maka berkumpul seluruh manusia baik dari kalangan tua, muda, besar, kecil, hina, mulia, kaya, miskin. Mereka datang dari berbagai tempat jauh maupun dekat. Disinilah mereka dapat melihat keadaan saudaranya. Disini orang kaya dapat memperhatikan keadaan orang miskin. Orang jauh dapat bertemu dengan orang dekat, begitupun sebaliknya. Bila mereka telah dapat saling pandang memandang, sadar-menyadari, maka yang akan dapat menaruh kasihan kepada orang miskin. Kemudian yang tinggi juga akan menyayangi yang rendah. Maka datanglah pada diri mereka mengerti hikmah berjamaah itu.

g. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran shalat

- 1) Mendidik dengan keteladanan.

Dalam kehidupan keluarga muslim, seorang anak membutuhkan suri tauladan dari orang tuanya. Agar sejak masa kanak-kanaknya ia menyerap dasar tabiat perilaku islami dan berbijak pada landasan yang luhur, dan dalam mendidik tidaklah ada suatu kemarahan dan kata-kata kasar, sebaiknya yang kita berikan hanyalah senyuman dan kasih sayang.²⁷

²⁶ Hasanuddin dan Yusri Amu Ghazali, *Panduan Shalat Lengkap*, (Jakarta: Alita Media, 2013), h. 363.

²⁷ Jamal Abdurahman, *Parenting Rasulullah*, Yogyakarta, pustaka Rama, h. 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang tua yang selalu mengerjakan sholat baik itu sholat fardhu atau sunnah serta menjalankan syari'at agama dengan benar dalam kehidupan keluarganya, maka tidak diragukan lagi anak akan meniru atau mencontoh apa yang dilakukan oleh orang tuanya. Hal ini memang senang meniru, tidak saja yang baik, yang jelekpun akan ditirunya.

- 2) Mendidik, mengamalkan dan membiasakan beribadah shalat.

Dalam upaya mendidik yang beraqidah dan berakhlak mulia yang sesuai dengan ajaran agama islam tidak cukup anak diberi pelajaran agama saja, tanpa harus mengamalkan pelajaran tersebut. Orang tua yang juga sebagai pendidik anak dirumahnya harus pandai-pandai memberi masukan pada anaknya untuk melaksanakan ibadah shalat, orangtua mengajarkan dulu dan memberi latihan pada anaknya. Orang tua adalah pendidik kodrati. Mereka pendidik bagi anak -anaknya karena secara kodrati ibu dan bapak diberikan anugerah oleh tuhan pencipta berupa naluri orang tua. Karena naluri ini, timbul kasih sayang para orang tua kepada anak-anak mereka, hingga secara moral keduanya merasa terbeban tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, melindungi, serta membimbing keturunan mereka.²⁸

²⁸ Jalaludin, psikolog Agama, Jakarta, PT. Rja Grafindo Persada, 2005,h. 230.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Pengawasan.

Pengawasan adalah suatu metode mendidik anak-anak yang perlu dimiliki orang tua, agar anak tetap melaksanakan peraturan-peraturan yang berlaku termasuk peraturan hukum Islam, karena anak mempunyai kecenderungan mencontoh tata tertib atau aturan yang berlaku.

4) Menanamkan sikap disiplin.

Yakni sikap membiasakan anak untuk menempati waktu yang menjadi tujuan disiplin, agar anak dapat mengatur dirinya sendiri. Sikap disiplin ini akan memberikan anak agar memberikan tata cara mentaati peraturan yang ada, bila kita melatih mendisiplinkan anak, maka akan terlatih dan tepat waktu sampai dewasa nanti bahkan hingga tua kelak.

5) Pemberian hadiah atau ganjaran

Pemberian hadiah adalah supaya anak lebih giat melaksanakan ibadah sholat. Dengan pemberian hadiah ini akan mendorong seorang untuk lebih giat dan rajin. Pemberian hadiah atau ganjaran dalam bahasa Inggrisnya reward tidak hanya berupa hadiah menarik sebagai imbalannya, tetapi dengan hadiah berupa pujian atau sanjungan akan lebih bermakna pada perasaan anak sehingga merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi anak. Sedangkan pujian sendiri sangat efektif kalau dilakukan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaan tulus sepenuh hati. Karena anak adalah calon manusia dewasa sebagaimana putik calon buah yang matang.²⁹

6) Pemberian hukuman.

Hukuman adalah tindakan yang dijatuhkan kepada anak secara sengaja dan sadar. Cara ini diupayakan yang paling terakhir dilakukan bila orang tua telah melakukan nasehat-nasehat serta peringatan pada anak agar anak tidak sengsara diakhir nanti.

B. Penelitian Relevan

Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Afifuddin Ahmad Robbani pada tahun 2021 yang berjudul “Peran Pengurus Pondok Pesantren Dalam Pembinaan Shalat Berjama’ah Santri Putra Pondok Pesantren Darusy Syafa’ah Kota Gajah Lampung Tengah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Pengurus Pondok Pesantren Dalam Pembinaan Shalat Berjama’ah Santri Putra Pondok Pesantren Darusy Syafa’ah Kota Gajah Lampung Tengah ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.³⁰ Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sam-sama membahas tentang peran pengasuh dalam dalam shalat berjama’ah. Sedangkan perbedaannya, penelitian Afifuddin Ahmad Robbani tentang Peran Pengurus Pondok Pesantren Dalam Pembinaan Shalat Berjama’ah santri putra Sedangkan

²⁹ Ibid., h. 25.

³⁰ Afifuddin Ahmad Robbani, 2021, *Peran Pengurus Pondok Pesantren Dalam Pembinaan Shalat Berjama’ah Santri Putra Pondok Pesantren Darusy Syafa’ah Kota Gajah Lampung Tengah*, Skripsi, (IAIN Metro).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti yang penulis lakukan adalah tentang peran pengasuh dalam Pelaksanaan Shalat Fardhu Berjama'ah.

2. Skripsi oleh Ilzam Muti' pada tahun 2021 yang berjudul "Peran Pengasuh Pondok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an MAN Anaaba Kartasura, Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Pengasuh Pondok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Santri adalah untuk meningkatkan kedisiplinan Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an MAN Anaaba Kartasura, Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021 ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.³¹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sam-sama membahas tentang peran pengasuh dalam ibadah. Sedangkan perbedaannya, penelitian Ilzam Muti' tentang Peran Pengasuh Pondok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Santri Sedangkan peneliti yang penulis lakukan adalah tentang peran pengasuh dalam Pelaksanaan Shalat Fardhu Berjama'ah.
3. Skripsi oleh Risnawati pada tahun 2021 yang berjudul "Pelaksanaan Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjama'ah Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Fardhu Pada Siswa MTs Al-Khoiriyyah Semarang". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Sholat Fardhu Pada Siswa MTs Al-Khoiriyyah Semarang ini menggunakan berbagai metode analisis

³¹ Ilzam Muti', 2021, *Peran Pengasuh Pondok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Santri adalah untuk meningkatkan kedisiplinan Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an MAN Anaaba Kartasura, Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021*, Skripsi, (Surakarta: IAIN Surakarta).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deskriptif kualitatif.³² Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang pelaksanaan ibadah sholat wajib berjamaah. Sedangkan perbedaannya, penelitian Risnawati tentang Pelaksanaan Pembiasaan Shalat lima waktu yaitu shalat Dzuhur Berjama'ah Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Fardhu. Sedangkan peneliti yang penulis lakukan adalah tentang peran pengasuh dalam Pelaksanaan Shalat Fardhu Berjama'ah.

4. Skripsi oleh Ahmad Yasin pada tahun 2019 yang berjudul "Shalat Berjamaah Dalam Al-Qur'an" Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan bentuk studi kasus.³³ Kesamaan dari penelitian terdahulu dan saat ini adalah sama-sama membahas tentang shalat berjama'ah. Adapun perbedaan nya ialah penelitian terdahulu membahas tentang Shalat Berjama'ah Dalam Al-Qur'an, sementara penelitian saat ini membahas tentang Peran Pengasuh Dalam Pelaksanaan Shalat Fardhu Berjama'ah.

C. Kerangka Berfikir

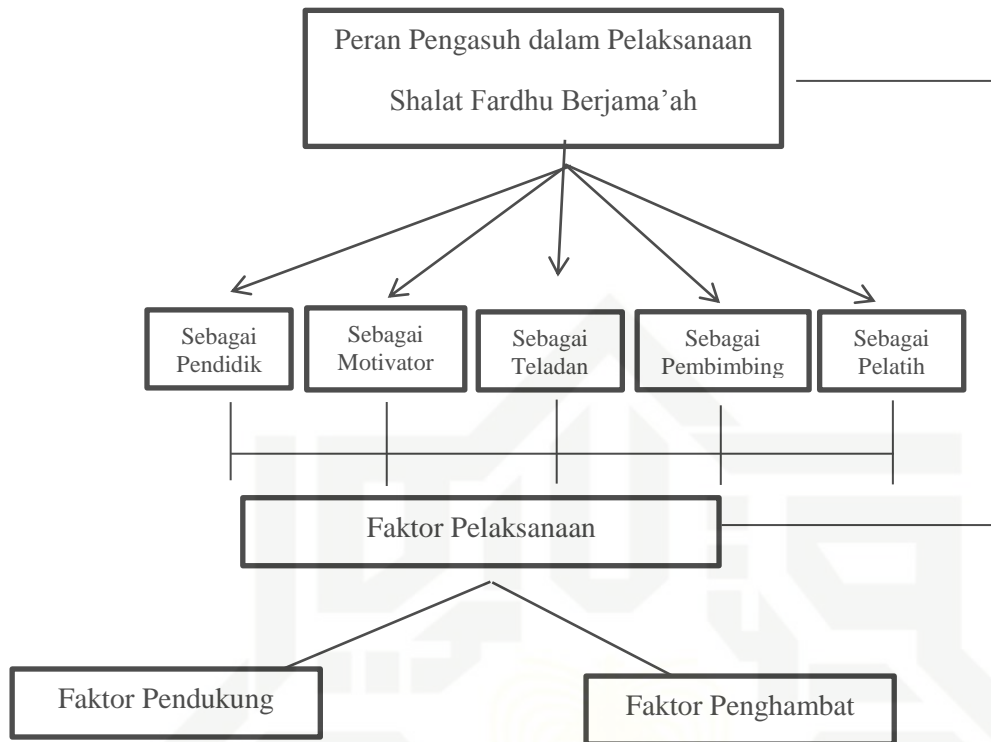
Penelitian peran pengasuh dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah dipondok pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kabupaten Kampar ini dilakukan dengan kerangka berfikir sebagai berikut:

³² Risnawati, 2021, *Pelaksanaan Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Fardhu Pada Siswa MTs Al-Khoiriyyah Semarang*, Skripsi, (Semarang: UIN Walisongo).

³³ Ahmad Yasin, 2019, *Shalat Berjamaah Dalam Al-Qur'an*, Skripsi, (Palopo: IAIN Palapo).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dimana metode ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jenis data dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Denzin dan Linclon, menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan beberapa metode yang ada.³⁴

Menurut Suryono, Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.³⁵

Penulis memilih pendekatan kualitatif untuk penelitian ini, karena penulis bertujuan untuk menyelidiki dengan mendalam dan secara menyeluruh tentang Peran Pengasuh dalam Pelaksanaan Shalat Fardhu Berjama'ah di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kabupaten Kampar.

³⁴ Muhammad Ilyas Ismail dan Nurfikriyah Irhashih Ilyas, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2023), h. 3.

³⁵ Abdul Fathah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harfa creative, 2023), h. 34.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang pengasuh santri putra dan 3 orang santri putra. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Peran Pengasuh dalam Pelaksanaan Shalat fardhu berjama'ah di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang diteliti.³⁶

Dalam penelitian kata informan diartikan sebagai subjek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan mengenai permasalahan dalam suatu penelitian, pada dasarnya informan terbagi tiga: yaitu informan kunci, informan utama, dan informan tambahan ataupun pendukung. Informan kunci ialah mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian yaitu Pimpinan Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy. Informan utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Pihak yang dijadikan informan utama adalah Pengasuh santri putra 3 orang ustadz di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy. Informan tambahan merupakan mereka yang memberikan informasi tambahan mengenai interaksi sosial yang akan diteliti. Pihak yang

³⁶ Abdurrahmat Fathoni, Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 96

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijadikan informan tambahan adalah 3 orang santri putra Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.³⁷ Pertimbangan tertentu yakni orang yang paling tahu tentang yang kita harapkan. Jadi, orang yang mengetahui tentang peran pengasuh dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah yaitu pimpinan dan pengasuh sebanyak 3 orang pengasuh santri putra serta 3 orang santri yang di wawancara.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Klasifikasi sumber data tersebut bermanfaat sebagai acuan untuk memilih data yang seharusnya menjadi prioritas dalam penelitian.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung, tanpa perantara dari sumbernya tanpa perantara dari sumbernya.³⁸ Dalam penelitian ini sumber data primernya pengasuh santri putra Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy. Dari sumber primer tersebut dikumpulkan pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah yang mengacu pada ucapan lisan dari sumber primer itu sendiri.

³⁷ *Ibid*, 137.

³⁸ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2021), h. 120.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung langsung dari sumbernya.³⁹ Sumber sekunder penelitian ini yaitu berupa informan pendukung dan sumber kepustakaan arsip-arsip dokumen yang berkaitan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Penulis membahas masing-masing metode untuk mengumpulkan data di bawah ini:

1. Observasi

Observasi merupakan melakukan pengamatan terhadap sumber data. Observasi yang digunakan adalah observasi terbuka yakni kehadiran peneliti dalam menjalankan tugasnya di tengah-tengah kegiatan responden di ketahui secara terbuka, sehingga antara responden dengan peneliti terjadi hubungan atau interaksi yang wajar.

Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara langsung Peran Pengasuh Dalam Pelaksanaan shalat fardhu berjamaah di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitiann. Teknik wawancara ini dilakukan

³⁹ Ibid., 120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dengan berdialog secara lisan, penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden dan responden juga menjawab secara lisan. Penulis akan menyusun beberapa pertanyaan secara sistematis dan akan dijawab langsung oleh responden. Untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan dengan judul Peran Pengasuh dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kabupaten Kampar, maka dalam mengadakan wawancara menggunakan pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi ini berbentuk gambar atau foto, dimana studi dokumen ini merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Sebagai bukti yang kuat untuk pembaca tentang pelaksanaan sholat fardhu berjama'ah.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data hasil penelitian terkumpul sepenuhnya dianalisis secara kualitatif, analisis data dilakukan setiap saat pengumpulan data di lapangan secara berkesinambungan atau terus menerus sehingga datanya jenuh. Analisis penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan (observasi pendahuluan), selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan dan memperoleh hasil data yang tepat jika jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa kurang memuaskan, maka penulis melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu hingga memperoleh data yang dianggap kredibel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam rancangan penelitian, peneliti harus menjelaskan metode atau teknik yang digunakan untuk menganalisis data.⁴⁰

Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh penulis:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dilakukan dengan merangkum data, memilih informasi yang utama, memfokuskan pada aspek-aspek penting, mencari tema dan pola, serta mengeliminasi hal-hal yang tidak relevan. Oleh karena itu, pada tahap ini, peneliti memilih data yang sesuai dengan hasil observasi di lapangan dan wawancara yang berkaitan dengan peran pengasuh dalam Pelaksanaan shalat fardhu berjamaah di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya berupa teks naratif.

3. *Conclusion Drawing/verification* (Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan ini dilakukan karena kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti baru pada tahap berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap terpercaya.

⁴⁰ Ibid., 15.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang peran pengasuh dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kabupaten Kampar dapat disimpulkan bahwa pengasuh berperan sebagai pendidik, motivator, teladan, pembimbing, dan pelatih.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang, Kabupaten Kampar terbagi menjadi dua yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yaitu adanya OSKA (Organisasi Santri Al-Karomah Aidarusy), adanya peraturan pondok pesantren yang mewajibkan santri maupun pengasuh untuk mengikuti pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah. Sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya ketenagaan jumlah pengasuh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini tentang Peran Pengasuh dalam Pelaksanaan Shalat Fardhu Berjama'ah di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kabupaten Kampar, maka peneliti memberikan saran dengan harapan dapat menjadi lebih baik kedepannya, berikut beberapa sarannya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepada pihak pondok pesantren agar dapat menambah tenaga pengasuh agar proses pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah dapat berjalan lebih baik lagi.
2. Bagi pengasuh agar dapat lebih meningkatkan pengawasan kepada santri agar pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah dapat berjalan lebih baik lagi.
3. Bagi santri hendaknya lebih meningkatkan kesadaran diri dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah tanpa harus dikontrol terlebih dahulu baru mengikuti dan tidak terlambat mengikuti shalat fardhu berjama'ah.
4. Bagi penulis mengingat penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka diharapkan dapat dikembangkan tentang peran pengasuh dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah kedepannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Abu Muhammad bin Ismail Al Bukhari Al ju'fi. (1993). Shahih Al Bukhari, Juz. 1(Dimasqi: Dar Ibnu Katsir).
- Ahmad Afifuddin Robbani. (2021). *Peran Pengurus Pondok Pesantren Dalam Pembinaan Shalat Berjama'ah Santri Putra Pondok Pesantren Darusy Syafa'ah Kota Gajah Lampung Tengah*, skripsi, (IAIN Metro).
- Anjar Febra Kusuma , Nurhayati , Susilo, 2021, Penguatan pendidikan karakter peserta didik melalui peraturan pondok pesantren di era 4.0, *Mimbar Demokrasi : Jurnal Ilmiah*, vol. 21 No. 1.
- Emda, Amna, 2017, Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2.
- Darussalam A. (2016). Indahnya Kebersamaan Dengan Sholat Berjamaah, *Tafsere*, Volume 4 Nomor 1.
- Darwis Amri. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Suska Press).
- Darwis Amri. (2021). *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus).
- Fathah Abdul Nasution. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harfa creative).
- Fathoni Abdurrahmat. (2011). Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Hafidhe Zaini. (2023). Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren, Al-Hasanah , *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 8 Nomor 1.
- Halimah Ade dkk. (2023). *Program Pembiasaan Shalat Berjamaah dalam Membentuk Karakter Santri di Asrama Putri Al-Husna Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyah Cipulus*, jurnal Pedagogie, Vol. 4. No. 02 Juli.
- Hasanuddin dan Yusri Amu Ghazali. (2013). *Panduan Shalat Lengkap*, (Jakarta: Alita Media).
- Herman Anika Pratama. (2013). "Strategi Pembentukan Disiplin Siswa Melalui Pelaksanaan Tata Tertib di SMA Negeri 1 Krian Sidarjo", *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan* No 1 Vol 1.
- Ilyas Muhammad. (2021). Hadis tentang Keutamaan Shalat Berjamaah, *Jurnal Riset Agama*, Volume 1 Nomor 2.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ilyas Muhammad Ismail, Nurfikriyah Irhashih Ilyas. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada).
- Isa Abu Muhammad bin Isa at Tirmidzi. (1996). Sunan at Tirmidzi, Juz. 4 (Beirut: Dar Al Ghalbi Al Islamy).
- Jalaludin. (2005). Psikolong Agama, Jakarta, PT. Rja Grafindo Persada.
- Karim Syekh A. (2018). Tata Cara Pelaksanaan Shalat Berjamaah Berdasarkan Hadist Nabi, *jurnal Al-Mu'ashirah* Vol. 15. No. 2. Juli.
- Lulu Latifatul Khoeriyah , dkk. (2022). Peran pengasuh pondok pesantren Darul Hikmah dalam membentuk karakter religious masyarakat Desa Kaliwadi Kebasen Banyumas. *Jurnal Al-Azhary*, Vol. 8 No.01.
- Maryam Sitti. (2018). Sholat Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali (Kajian Sufistik), *Al-Fikrah* Vol. 1 No.2, Juni.
- Meilani Luluk. (2008). *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Santri Di Pondok Pesantren Mahasiswa Musawwa Pabelan Kartasura*, Skripsi, (Surakarta: IAIN Surakarta).
- Mulyati Sri, Kamaruddin, 2020, Peran Guru dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling, STAIN Auliaurasyidin Tembilahan Indragiri Hilir Riau Indonesia, *Jurnal Al-Liqo: Pendidikan Isla*, Vol 5, No. 2.
- Muti' Ilzam. (2021). *Peran Pengasuh Pondok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Santri adalah untuk meningkatkan kedisiplinan Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an MAN Anaaba Kartasura, Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021*, Skripsi, (Surakarta: IAIN Surakarta).
- Nur Afidah Aini, Syamsul Rijal. (2022). Peran Kepemimpinan Kiyai Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Sholat Berjamaah Santri Putra di Pesantren Siti Nur Sa'adah di Wanomelati Krembung Siduarjo, *Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman*, Vol. 8, No. 1 Februari.
- Pratikno, Hari, 2018, Keteladanan sebagai bentuk Profesionalisme Guru untuk Penguatan Karakter Siswa, Seminar Nasional UNY.
- Rabbaniyah Qiyadah, Roidah Lina. (2020). *Model Pengelolaan Pondok Pesantren*, (Yogyakarta: Zahir Publishing).
- Ramli M. (2015). Hakikat Pendidik dan Peserta Didik, *Tarbivah Islamiyah*, Vol. 5 No. 1,
- Risnawati. (2021). *Pelaksanaan Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Fardhu Pada Siswa MTs Al-Khoiriyyah Semarang*, Skripsi, (Semarang: UIN Walisongo).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sarifudin, 2019, Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kota Bogor, *Jurnal Manajemen Islam*, Vol. 2 No 01.

Safira Siti Lobar, Siti Nur Hidayatul Hasanah. (2024). *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Peran Pengasuh Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Santri Abata Di Pondok Pesantren Ar-Rosyid Tulungagung, Vol 6, No. 2 Mei.

Satara Asifa dkk. (2022). Kedisiplinan Ibadah Sholat Berjamaah Lima Waktu Siswa SMK Islam Medika Bantarbolang, *Al-Maskawih*, Volume 3 Nomor 1.

Sarwat Ahmad. (2018). *Sholat Berjama'ah*, (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing).

Soekanto Soerjono. (2002). *Teori Peranan*, (Jakarta: Bumi Aksara).

Suhardi Didik. (2014). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada).

Tsani Syahid. (2007). *Terapi Shalat Khusyuk Penenang Hati*, (Jakarta: Zahra).

Ulta Isnatin. (2009). *Fiqh Ibadah: Menurut Al-quran, Sunnah, dan linjavan Berbagai Madzhab* (Ponorogo: STAIN PO PRESS).

Yasin Ahmad. (2019). *Shalat Berjamaah Dalam Al-Qur'an*, Skripsi, (Palopo: IAIN PALOPO).

Zein Nurhayati dan Syafrida. (2015). *Fiqh Ibadah*, (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra).



LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

1. Pengamatan terhadap peran pengasuh dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah di pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiriang Kabupaten Kampar.
 - a. Pengasuh berperan sebagai pendidik dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah..
 - b. Pengasuh berperan sebagai motivator dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah.
 - c. Pengasuh berperan sebagai teladan dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah.
 - d. Pengasuh berperan sebagai pembimbing santri dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah.
 - e. Pengasuh berperan sebagai pelatih dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah.
2. Pengamatan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pengasuh dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah di pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kabupaten Kampar.
 - a. Faktor penghambat yaitu kurangnya jumlah tenaga pengasuh.
 - b. Faktor pendukung yaitu adanya Organisasi Santri Al-Karomah Aidarusy (OSKA) dan peraturan pondok pesantren yang mewajibkan mengikuti shalat fardhu berjama'ah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2

Pedoman Wawancara Pengasuh putra

Nama Pengasuh putra:

Hari/ Tanggal:

Tempat :

1. Bagaimana peran ustadz sebagai pengasuh dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah?
2. Bagaimana peran ustadz sebagai seorang pendidik dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah?
3. Bagaimana cara ustadz memberikan motivator kepada santri dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah?
4. Bagaimana cara ustadz memberikan teladan yang baik kepada santri ketika pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah?
5. Bagaimana cara ustadz memberikan bimbingan kepada santri ketika pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah?
6. Bagaimana peran ustadz sebagai pelatih santri dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah?
7. Apa saja faktor penghambat ustadz dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah?
8. Apa saja faktor pendukung ustadz dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah?
9. Bagaimana upaya yang ustadz lakukan dalam mengatasi hambatan yang terjadi ketika pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy

Nama:

Kelas:

Hari/Tanggal:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana peran pengasuh sebagai pendidik dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah?
2. Apakah pernah pengasuh berperan sebagai motivator dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah?
3. Bagaimana cara pengasuh memberikan teladan yang baik kepada santri dalam hal membiasakan shalat fardhu berjama'ah?
4. Apakah pernah pengasuh memberikan bimbingan kepada santri ketika setelah selesai shalat fardhu berjama'ah?
5. Bagaimana peran pengasuh sebagai pelatih santri dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah?
6. Menurut anda apa saja hambatan yang dihadapi pengasuh dalam pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah?

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat Balasan PraRiset



معهد الكرامة عيادروسي للتربية الإسلامية

YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-KAROMAH AIDARUSY

Alamat: Sibiruang, Kec. Koto Kampar Hulu Kab. Kampar-Riau Kode Pos: 28453

Kte Notaris : Drs. Chaerul Anwar, SH, M.Kn No. 01 Tgl. 09 Desember 2006 - Keputusan MENKUMHAM No. C.297/IT/01.02.TH 2007 Tgl. 05 Februari 2007

SURAT KETERANGAN

Nomor : 039/SK/PP.AA/SIB/I/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Fauzan Muhammad, S.Pd
Jabatan	: Pimpinan
Instansi	: Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy
Alamat	: Jl. Raya Sibiruang RT.003 / RW.002 Dusun II Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Nomor : Un.04/F.11.3/PP.00.9/24161/2024 perihal tentang Mohon Izin Melakukan PraRiset dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Ringga Aditya
NIM	: 12110114267
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) / 2024
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Akan melaksanakan PraRiset data di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sibiruang, 06 Januari 2025

Pimpinan
KOTO KAMPAR HULU
KAMPAR
AL-KAROMAH AIDARUSY
FAUZAN MUHAMMAD, S.Pd

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 4

Surat Izin Melakukan Riset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-538/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 13 Januari 2025 M

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Kementerian Agama Kota Pekanbaru
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Ringga Aditiya
NIM : 12110114267
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Peran Pengasuh Dalam Pelaksanaan Sholat Berjamaah Lima Waktu Di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kabupaten Kampar
Lokasi Penelitian : PP Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kabupaten Kampar
Waktu Penelitian : 3 Bulan (13 Januari 2025 s.d 13 April 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam

a.n. Rektor

Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5

Surat Rekomendasi Gubernur



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/71567
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat
 Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor :
 B-535/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025 Tanggal 13 Januari 2025, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

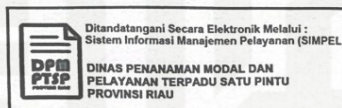
1. Nama	: RINGGA ADITIYA
2. NIM / KTP	: 121101142670
3. Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PERAN PENGASUH DALAM PELAKSANAAN SHALAT BERJAMAAH LIMA WAKTU DI PONDOK PESANTREN AL-KAROMAH AIDARUSY DESA SIBIRUANG KABUPATEN KAMPAR
7. Lokasi Penelitian	: PONDOK PESANTREN AL-KAROMAH AIDARUSY DESA SIBIRUANG KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 16 Januari 2025



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 6

Surat Rekomendasi Kesbangpol



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146
BANGKINANG

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor: 071/BKBP/2025/34
Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET/RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat dari:
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor:
503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/71567 Tanggal 13 Januari 2025 dengan ini memberi
Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama : RINGGA ADITYA
2. NIM : 121101142670
3. Universitas : UIN SUSKA RIAU
4. Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
5. Jenjang : S1
6. Alamat : PEKANBARU
7. Judul Penelitian : **PERAN PENGASUH DALAM PELAKSANAAN SHALAT BERJAMAAH
LIMA WAKTU DI PONDOK PESANTREN AL- KAROMAH
AIDARUSY DESA SIBIRUANG KABUPATEN KAMPAR**
8. Lokasi Penelitian : PIMPINAN PONDOK PESANTREN AL- KAROMAH AIDARUSY

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan Terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 20 Januari 2025

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Plt. Kabis. Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Karakter Bangsa



GUSTIAN, S.Sos
Penata/III c

NIP. 19820807 200801 1 007

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth

1. Pimpinan Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Kampar.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 7

Surat Telah Melakukan Riset



معهد الكرامة عيروسى للتربية الإسلامية

YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-KAROMAH AIDARUSY

Alamat: Sibiruang, Kec. Koto Kampar Hulu Kab. Kampar-Riau Kode Pos: 28453

kte Notaris : Drs. Chaerul Anwar, SH, M.Ka No. 01 Tgl. 09 Desember 2006 - Keputusan MENKUMHAM No. C.297/HT/01.02.TII 2007 Tgl. 05 Februari 2007

SURAT KETERANGAN

Nomor : 092/SK/YPP.AA/SIB/III/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fauzan Muhammad, S.Pd
Jabatan : Pimpinan
Instansi : Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy
Alamat : Jl. Raya Sibiruang RT.003 / RW.002 Dusun II Desa Sibiruang
Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Ringga Aditya
NIM : 12110114267
Semester/Tahun : VIII (Delpan)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah selesai melakukan penelitian terhitung mulai 13 Januari sampai dengan 04 Maret 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"PERAN PENGASUH DALAM PELAKSANAAN SHOLAT BERJAMAAH LIMA WAKTU DI PONDOK PESANTREN AL-KAROMAH AIDARUSY DESA SIBIRUANG KABUPATEN KAMPAR"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan seperlunya, terimakasih.

Sibiruang, 04 Maret 2025



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8

Blanko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : H. Adam Malik Indra, Lc. M.A
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19721210201911 1003
3. Nama Mahasiswa : Ringga Alitqa
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110114267
5. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	3/02 2025	Instrumen Penelitian		
	10/02 2025	Instrumen Penelitian		
	17/02 2025	Bab 4		
	13/03 2025	Bab 4		
	06/05 2025	Bab 4		
	21/05 2025	Bab 4		
	02/06 2025	Bab 5		

Pekanbaru, 2 Jun 2025
Pembimbing,

Adam Malik Indra
NIP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Penelitiab dan Wawancara

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gerbang pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy



Lingkungan pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy.



Gedung belajar pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kantor pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy.



Masjid pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy.



Asrama santri putra pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengasuh memimpin membaca Al-Qur'an setelah shalat fardhu berjama'ah.



Motto pondok pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy.



Panca jiwa pondok peondok pesantren Al-Karomah Aidarusy.

Wawancara dengan pengasuh putra dan santri peondok pesantren Al-Karomah Aidarusy



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Ringga Aditiya, lahir di Desa Tabing pada tanggal 27 Januari 2003. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Ariko (Alm) dan ibu Beti Herlinda. Penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 004 Tabing pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis pendidikan di SMP Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang dan lulus pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang dan lulus pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tahun 2024 penulis juga mengikuti KKN di Kelurahan Minas Jaya, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak, Provinsi Riau dan pada tahun yang sama penulis mengikuti program PPL di MAN 3 Kota Pekanbaru.

Atas berkat rahmat Allah SWT serta do'a dan dukungan dari orang tua, saudara serta orang-orang tercinta akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran Pengasuh Dalam Pelaksanaan Shalat Fardhu Berjama’ah di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kabupaten Kampar”** di bawah bimbingan bapak H. Adam Malik Indra, Lc, M.A.